

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini disajikan kesimpulan dari hasil analisa data terhadap perumusan masalah yang diuraikan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga akan dijelaskan keterbatasan dan implikasi dari hasil penelitian ini

6.1 Simpulan

Hasil penelitian pengaruh peran pimpinan, konsultan, pelatihan dan teknologi informasi terhadap keberhasilan penerapan akuntansi akrual adalah sebagai berikut:

1. Peran pimpinan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan akuntansi akrual. Hal ini disebabkan kurangnya keterlibatan pimpinan dalam implementasi akuntansi akrual ditandai dengan kecenderungan untuk menyerahkan keseluruhan tugas yang menjadi tanggung jawab dan kewenangannya kepada konsultan. Kurangnya motivasi pimpinan juga disebabkan rendahnya pemanfaatan informasi akuntansi akrual sebagai dasar pengambilan keputusan.
2. Konsultan memiliki pengaruh yang positif terhadap keberhasilan penerapan akuntansi akrual. Peranan konsultan adalah sebagai pihak luar yang ahli di bidangnya untuk melakukan transfer pengetahuan dan ketrampilan kepada staf pada saat melakukan implementasi akuntansi akrual. Dukungan konsultan tersebut diperlukan pada saat menyusun sistem dan kebijakan

akuntansi akrual, mengimplementasikan akuntansi akrual serta pada saat menyusun akuntansi akrual.

3. Pelatihan memiliki pengaruh yang signifikan namun menunjukkan arah negatif terhadap keberhasilan penerapan akuntansi akrual. Kondisi ini disebabkan pelatihan memiliki manfaat yang besar bagi staf yang berlatar belakang akuntansi, sedangkan pelatihan bagi staf yang non akuntansi, manfaat pelatihan tidak memberi dampak yang signifikan. Disamping itu, pimpinan cenderung memprioritaskan penggunaan anggaran dana penggunaan jasa konsultan dibandingkan dengan penyelenggaraan pelatihan dengan harapan keberhasilan penerapan akuntansi akrual tercapai dalam jangka waktu yang relatif pendek.
4. Teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap keberhasilan penerapan akuntansi akrual. Implementasi teknologi informasi berguna menunjang kelancaran keseluruhan proses pengelolaan keuangan mulai dari perencanaan hingga penyusunan laporan keuangan. Penggunaan teknologi informasi membantu organisasi pemerintahan dalam menyusun laporan keuangan akrual sesuai ketentuan yang ada pada standar akuntansi pemerintah secara tepat waktu.
5. Peran pimpinan berpengaruh positif terhadap implementasi teknologi informasi. Pengaruh pimpinan dalam pelaksanaan implementasi teknologi informasi berupa keterlibatan dan dukungannya untuk memperjelas penggunaan dan manfaat teknologi informasi kepada staf pelaksana sehingga dapat mempengaruhi kesuksesan teknologi informasi.

6. Konsultan tidak berpengaruh terhadap teknologi informasi. Keberhasilan implementasi akuntansi lebih banyak dipengaruhi oleh lembaga pemerintahan yang memiliki lebih banyak pengalaman. Pengalaman tersebut tidak hanya pada implementasi teknologi informasi saja akan tetapi juga pengalaman proses bisnis organisasi pemerintah seperti misalnya implementasi akuntansi akrual.

6.2 Keterbatasan

Penelitian ini berdasarkan persepsi auditor internal yang ada pada Inspektorat yang telah memperoleh pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Penelitian ini dilakukan pada saat Pemkab Jombang baru saja mengimplementasikan akuntansi akrual sehingga Laporan Keuangan Akrual belum disusun oleh Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD). Dengan demikian manfaat sesungguhnya dari adanya implementasi akuntansi akrual belum dapat diketahui.

Persepsi manfaat akuntansi akrual penelitian ini dibuat berdasarkan penelitian empiris yang dilakukan oleh Sousa *et al.* (2012) pada negara Brazil yang telah melaksanakan akuntansi akrual. Manfaat yang nyata dari implementasi akuntansi akrual khususnya di Kabupaten Jombang diharapkan tidak sekedar berupa Laporan Keuangan Akrual yang disusun berdasarkan ketentuan Standar Akuntansi Pemerintahan akan tetapi juga manfaat adanya peningkatan evaluasi kinerja dan akuntabilitas.

6.3 Saran

Saran terhadap pengambil kebijakan yang berwenang di dalam pengimplementasian akuntansi akrual adalah sebagai berikut:

1. Motivasi berupa niat dan minat dari pimpinan untuk memahami akuntansi akrual perlu ditingkatkan melalui kesadaran untuk memanfaatkan informasi yang terdapat pada akuntansi akrual. Motivasi tinggi dari pimpinan tersebut diharapkan memberi efek positif untuk menumbuhkembangkan motivasi staf teknis pelaksana agar selalu mengembangkan pengetahuan dan ketrampilannya pada saat mengimplementasikan akuntansi akrual.
2. Dukungan konsultan sebaiknya difokuskan pada saat penyusunan laporan keuangan akrual. Prioritas pada saat penyusunan laporan keuangan akrual karena berkaitan teknis akuntansi yang kompleks serta penyusunan laporan keuangan yang harus memenuhi kualitas laporan keuangan sebagaimana disyaratkan oleh standar akuntansi pemerintah.
3. Prioritas pelaksanaan pelatihan ditujukan pada staf pelaksana yang tidak memiliki latar belakang akuntansi. Diperlukan bentuk pelatihan yang sesuai bagi seluruh staf pelaksana serta kecukupan waktu pelatihan. Kesesuaian pelatihan akan mendorong proses internalisasi pelaksanaan sehingga pelaksanaan akuntansi akrual ditangani sendiri oleh staf yang ada tanpa harus selalu bergantung pada keberadaan konsultan.
4. Teknologi informasi untuk menunjang keberhasilan implemementasi akuntansi akrual memerlukan ketrampilan dan pengetahuan yang memadai dari staf pengguna. Peningkatan kemampuan dan ketrampilan staf pengguna

diwujudkan dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan perkembangan teknologi informasi itu sendiri.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji variabel independen lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan penerapan akuntansi akrual berupa variabel keterlibatan legislatif, biaya implementasi akuntansi akrual, serta faktor internal auditor.

